

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA MENGGUNAKAN METODE *REVENUE COST RATIO*  
*DAN PAYBACK PERIOD* TERHADAP PENANGKAPAN IKAN TERI DENGAN ALAT  
TANGKAP KELONG BILIS CACAK DI DESA BENAN KECAMATAN KATANG  
BIDARE KABUPATEN LINGGA**

Arfina Endah Kesumawati<sup>1</sup>, Inge Lengga Sari Munthe<sup>2</sup>, Asri Eka Ratih<sup>3</sup>  
Endaharfina@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*The main objective of this study was to determine the business feasibility analysis (Revenue Cost Ratio, Payback Period) of anchovy fishing using kelong bilis cacak in Benan Village, Katang Bidare District, Lingga Regency. The analytical method used is the Revenue Cost Ratio and Payback Period. The population of this study were all cacak fishermen in Benan Village, Katang Bidare District, Lingga Regency. The sample was selected using purposive sampling method and obtained as many as 10 samples. The results of this study indicate that the Revenue Cost Ratio value ranges from 1,53 – 2,00. Payback Period ranges from 1 year 10 months - 2 years 3 months. From the results of these two analyzes, it can be concluded that the business of kelong bilis cacak in Benan Village, Katang Bidare District, Lingga Regency is feasible to run or develop.*

**Kata kunci :** Kelayakan Usaha, *Revenue Cost Ratio*, *Payback Period*

**I. Pendahuluan**

Kabupaten Lingga merupakan kabupaten yang ada di Kepulauan Riau. Lingga sendiri mempunyai 13 Kecamatan, 7 kelurahan, dan 75 desa. Kabupaten Lingga memiliki luas wilayah daratan sebesar 2.117,72 km<sup>2</sup> dan lautan mencapai 43.339 km<sup>2</sup>. Dalam kabupaten Lingga ini terdapat kecamatan Katang Bidare. Katang Bidare merupakan salah satu kecamatan termuda di Kabupaten Lingga. Kecamatan yang beribu kota di Desa Benan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 bersama Kecamatan Bakung Serumpun dan Kecamatan Temiang Pesisir sebagai pemekaran dari Kecamatan Senayang. Luas kecamatan Katang Bidare yaitu 39,58 km<sup>2</sup> dengan populasi 3,905 jiwa. Katang Bidare mempunyai 5 desa salah satunya Desa Benan. Desa Benan merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Lingga, dan merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau. Desa Benan memiliki potensi di bidang kelautan dan perikanan yang cukup besar baik perikanan budidaya maupun tangkap. Hal ini karena Desa Benan dikelilingi oleh lautan dengan luas laut mencapai kurang lebih 764,89 km<sup>2</sup> yang sangat memungkinkan untuk hewan-hewan laut yang memiliki potensi besar dalam nilai ekonomis. Salah satu potensi tersebut adalah potensi ikan.

Kelong bilis cacak merupakan alat menangkap ikan yang masih tradisional, alat tangkap kelong ini terbuat dari kayu yang dipasang jaring didaerah tengah laut. Kelong biasanya diletakkan pada dasar laut sedalam 5-7 Meter dengan pondasi kayu sepanjang kurang 20 Meter. Kelong

tradisional ini mempunyai dua jenis yaitu, kelong apung dan kelong tancap. Untuk didaerah Desa Benan kelong tancap untuk menangkap ikan teri dinamakan kelong bilis cacak. Usaha perikanan yang dilakukan oleh nelayan harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis terhadap usaha yang sedang dilakukan. Analisis usaha merupakan cara untuk mengetahui tingkat kelayakan dari suatu jenis usaha. Analisis usaha pada usaha perikanan sangat diperlukan menimbang ketidakpastiannya usaha yang cukup besar, apalagi pada nelayan yang memiliki usaha perikanan dengan menggunakan alat tangkap kelong bilis cacak di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga ini tidak melakukan pencatatan yang sesuai standart akuntansi pada biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan usaha yang dihasilkan dan pengolahan hasil perikananannya sangat dipengaruhi oleh musim penangkapan dan faktor alam. Salah satu cara yang dapat dilakukan nelayan untuk meningkatkan pendapatan pada usaha perikanan tangkap adalah mengusahakan agar unit usaha penangkapan lebih produktif, yaitu dengan jumlah hasil tangkapan yang optimal. Selain itu unit penangkapan tersebut haruslah bersifat ekonomis dan efisien. Kegiatan ini juga memerlukan investasi yang besar sehingga perlu adanya perencanaan dan pengendalian supaya usaha perikanan tangkap tersebut tidak mengalami kerugian.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner dan data yang diperoleh peneliti menggubakan data primer dan sekunder. Data yang peneliti peroleh kemudian di uji menggunakan metode *Revenue Cost Ratio* dan *Payback Period*.

Pehitungan kelayakan usaha dengan metode *Revenue Cost Ratio* menggunakan rumus :

$$R/C = \frac{\text{pendapatan total (TR)}}{\text{biaya total (TC)}}$$

Dimana :

Revenue = Besarnya pendapatan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- 1 Apabila nilai *revenue cost ratio* > 1 artinya usaha tersebut menguntungkan.
- 2 Apabila *revenue cost ratio* = 1 artinya usaha tersebut impas.
- 3 Apabila *revenue cost ratio* < 1 artinya usaha tersebut rugi.

Pehitungan kelayakan usaha dengan metode *Payback Period* menggunakan rumus :

$$\text{Periode pengembalian} = \frac{\text{investasi awal}}{\text{arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria dari *payback period* yaitu :

- 1 Nilai *payback period* kurang dari 3 tahun pengembalian modal usaha dikategorikan cepat dan layak dikembangkan.
- 2 Nilai *payback period* 3 – 5 tahun kategori pengembalian sedang dan layak dikembangkan.
- 3 Nilai *payback period* lebih dari 5 tahun kategori lambat dan tidak layak dikembangkan.

### III. Hasil dan Pembahasan

Lokasi penelitian yang menjadi tempat objek penelitian berada di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lingga (2018), secara geografis Desa Benan terletak dibagian selatan kabupaten Lingga dengan luas wilayah lebih kurang 1.500 Hektar dan astronomis terletak antara 104°22'30" bujur timur dan 0°25'30" lintang utara. Dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Mantang, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pulau Medang, sebelah barat berbatasan dengan Pulau Bukit dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Mensanak. Berdasarkan dari hasil observasi penelitian, nelayan yang memiliki kelong bilis cacak berjumlah sebanyak 10 orang dengan jumlah anak buah kerja (ABK) masing-masing kapal sebanyak 1-2 orang. Usaha kelong bilis cacak ini merupakan usaha yang telah mereka lakukan selama lebih dari 3-7 tahun. Berdasarkan data dari Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 73 nelayan.

#### Perhitungan kelayakan usaha menggunakan Analisis Revenue Cost Ratio

*Revenue cost ratio* adalah perbandingan antara pendapatan dengan biaya total yang diukur setiap musimnya dalam Hartono (2018). Rumus *revenue cost ratio* adalah sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{pendapatan total (TR)}}{\text{biaya total (TC)}}$$

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

1. Apabila nilai *revenue cost ratio* > 1 artinya usaha tersebut menguntungkan.
2. Apabila *revenue cost ratio* = 1 artinya usaha tersebut impas.
3. Apabila *revenue cost ratio* < 1 artinya usaha tersebut rugi.

Tabel 1. Perhitungan revenue cost ratio

NO	RESPONDEN	REVENUE COST RATIO
1	Ayim	1,53
2	Andika	1,58
3	Efendy	1,67
4	Heruwanto	1,75
5	Suparman	1,76
6	Rizal	1,76
7	Agu	1,84
8	Suryanto	1,88
9	Sudirman	1,90
10	Sugianto	2,00

Berdasarkan hasil analisis *revenue cost ratio* pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *revenue cost ratio* pada 10 orang nelayan yang memiliki alat tangkap kelong bilis cacak di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga pada tahun 2020 berkisar antara 1,53 – 2,00. Artinya setiap nelayan yang mengoperasikan alat tangkap kelong bilis cacak ini akan mendapatkan pendapatan 1,53 kali lipat sampai dengan 2,00 kali lipat atas biaya yang telah dikeluarkan. Dengan

nilai *revenue cost ratio* yang bervariasi hasilnya dan lebih daripada 1 yang menandakan usaha kelong bilis cacak yang sedang dijalankan mengalami keuntungan. Jika disesuaikan dari kriteria perhitungan *revenue cost ratio* nilai tersebut maka 10 Nelayan yang memiliki usaha kelong bilis cacak ini termasuk dalam kategori menguntungkan, karena nilai *revenue cost ratio* lebih besar dari 1. Semakin tinggi nilai *revenue cost ratio* atau lebih besar dari 1, maka akan semakin menguntungkan bagi nelayan tersebut.

### Perhitungan Kelayakan usaha menggunakan *Payback Period*

Hariyani (2018) menjelaskan bahwa periode pengembalian (*payback period*) merupakan Jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan nilai investasi melalui penerimaan-penerimaan yang dihasilkan oleh proyek investasi tersebut atau untuk mengukur kecepatan kembalinya dana yang diinvestasikan. Sedangkan penyusutan peneliti menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Rumus periode pengembalian (*payback period*) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Periode pengembalian} = \frac{\text{investasi awal}}{\text{arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria dari *payback period* yaitu :

- 1 Nilai *payback period* kurang dari 3 tahun pengembalian modal usaha dikategorikan cepat dan layak dikembangkan.
- 2 Nilai *payback period* 3 – 5 tahun kategori pengembalian sedang dan layak dikembangkan.
- 3 Nilai *payback period* lebih dari 5 tahun kategori lambat dan tidak layak dikembangkan.

**Tabel 2 Hasil Analisis *Payback Period***

NO	RESPONDEN	<i>PAYBACK PERIOD</i>	TAHUN DAN BULAN
1	Rizal	1,57	1 Tahun 4 Bulan
2	Heruwanto	1,66	1 Tahun 7 Bulan
3	Andika	1,73	1 Tahun 8 Bulan
4	Sudirman	1,74	1 Tahun 8 Bulan
5	Efendy	1,76	1 Tahun 9 Bulan
6	Suparman	1,76	1 Tahun 9 Bulan
7	Agu	1,77	1 Tahun 9 Bulan
8	Suryanto	1,77	1 Tahun 9 Bulan
9	Ayim	1,81	1 Tahun 10 Bulan
10	Sugianto	2.27	2 Tahun 3 Bulan

Berdasarkan hasil analisis *payback period* pada tabel 2 dapat dilihat bahwa periode pengembalian modal pada 10 orang nelayan yang memiliki alat tangkap kelong bilis cacak berkisar antara 1,57 – 2,27. Artinya periode pengembalian modal pada 10 orang nelayan yang memiliki alat tangkap kelong bilis cacak selama 1 tahun sampai dengan 2 tahun 3 bulan. Dengan adanya nilai *Payback Period* yang bervariasi hasilnya dan jangka waktu pengembalian modal terhitung dari 1 tahun sampai 3 tahun yang menandakan bahwa usaha kelong cacak bilis tergolong cepat dan layak dijalani atau dikembangkan. Jika disesuaikan dengan kriteria penilaian *Payback Period*, maka 10 orang nelayan yang memiliki usaha kelong bilis cacak tersebut termasuk dalam kriteria pengembalian modal jangka cepat yaitu dengan jangka waktu kurang dari 3 tahun. Hasil nilai

*Payback Period* yang didapat antara nelayan yang satu dengan nelayan yang lain bernilai berbeda-beda, perbedaan ini dikarenakan perbedaan tingginya investasi awal dengan arus kas bersih yang diperoleh. Apabila jumlah investasi awal yang digunakan rendah sedangkan arus kas bersih yang didapat tinggi, maka periode pengembalian modal awal usaha tersebut semakin cepat begitu pula sebaliknya. Semakin cepat pengembalian modal maka semakin baik suatu usaha untuk dijalankan. Dan faktor faktor penghambat pengembalian modal cepat disebabkan oleh musim dan angin yang sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan dan pendapatan. Didapat dari hasil observasi peneliti menurut beberapa nelayan untuk tahun ini pendapatan yang di dapat oleh nelayan cukup rendah dikarenakan faktor musim dan angin.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha menggunakan metode *Revenue Cost Ratio* dan *Payback Period* di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Revenue cost ratio* menunjukkan bahwa usaha kelong bilis cacak di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga menguntungkan, karena rata rata nilai *revenue cost ratio* pada 10 nelayan usaha tersebut menunjukkan nilai lebih besar dari 1.
2. Berdasarkan hasil analisis *Payback Period* menunjukkan bahwa usaha kelong bilis cacak di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga mampu menghasilkan pengembalian modal dengan dengan jangka waktu cepat yaitu selama 1 tahun 4 bulan sampai 2 tahun 3 bulan sehingga digolongkan cepat dalam pengembalian modal dan layak untuk dijalankan atau dikembangkan.

#### V. Daftar Pustaka

- Agustiani, Winda Dwi, And Ahmad Basid Hasibuan. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Whistleblowing: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dki Jakarta. Jurnal Program Studi Akuntansi 6.2.*
- Arifin, Uma Fadzilia, Subiyanto Hadisaputro, Dan Endang Susilaningsih, 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Siswa Terintegrasi Guided Inquiry Untuk Keterampilan Proses Sains. Chemistry In Education .*
- Ayuningtyas, Dwinta, 2013. *Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi 1.4 .*
- Darusman, Marzuki, 2020. *Analisis Biaya Usaha Menggunakan Metode Revenue Cost Ratio, Payback Period, Break Event Point Untuk Mengetahui Tingkat Kelayakan Usaha Pada Usaha Otak Otak Diwilayah Kelurahan Sei. Enam Kijang Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan.* Tanjungpinang: Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hartono, Ikhzan Frendi, 2018. *Analisis Aspek Teknis Dan Finansial Perikanan Bagan Rambo Di Pusat Pelelangan Ikan Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.* Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.

- Haryani, S. Diyah, 2018. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi* . Madiun : Aditya Media Publishing.
- Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya* . Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Munthe, Inge Lengga Sari, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah I Sesuai PSAK*. Tanjungpinang: UMRAH Press.
- Nardi, Evan Apri, 2020. *Analisis Revenue Cost Ratio Dan Payback Period Pemakaian Alat Tangkap Kelong Apung Di Desa Pengudang Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nasarudin, Indo Yama, 2013. *Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Keuangan Usaha Ikan Lele Asap Di Pekanbaru*. Etikonomi 12.2 .
- Paramita, AA Istri Diah Dan IB Putu Purbadharmaja, 2015. *Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 4.10.
- Pratamawati, Erlina Dan Agus Endro Suwarno, 2015. *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- Putra, Rizky Sanjaya, 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Gerabah Anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama (Kub)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta .
- Rahmah, Naili Et Al., 2020. *Analisis Biaya Produksi Furnitu: Studi Kasus Di Mebel Barokah 3, Desa Marga Agung, Lampung Selatan* . Sylva Lestari .
- Rizki., M, Elfiana Dan Halus Satriawan, 2017. *Analisis Usaha Tani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen* . *Jurnal S. Pertanian* 1(3) : 187 - 186 .
- Rochaeni, Siti Dan Jamaluddin Armaeni Dwi Humaerah, 2015. *Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang Di Bojong Farm*.
- Safitri, Rika Henda, Asfeni Nurrullah Dan Burhanuddin , 2017. *"Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada Rsud Di Sumatera Selatan)*. *Jurnal Akuntansi* 5.2 .
- Salfiani., Sarini Yusuf dan Sjamsu Alam Lawelle, 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Bagan Apung di Teluk Kolono Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan*. *J. Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UHO*, ISSN 2502-664X: 1(2).

- Sapitri, E, 2018. . *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Edisi 23* . Bandung : Alfabeta
- Syahputra., Rakhmanda Dimas, Azis Nur Bambang Dan Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, 2016. *Analisis Teknis Dan Finansial Perbandingan Alat Tangkap Bagan Tancap Dengan Bagan Apung Di Ppp Muncar Banyuwangi Jawa Timur. Vol 5, No 4*.
- Wahidah, Amalia Nur, 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Patin Pada Usaha Perseorangan "Tirto Mas Farm" Di Kelurahan Beduri Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Diss. Universitas Brawijaya*.
- Winarko, Sigit Puji Dan Puji Astuti, 2018. *Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk) Pada Perusahaan Pia Latief Kediri. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis 3.2* .
- Zulkarnain, Diki, 2020. *Analisis Kelayakan Usaha (Payback Period, Net Present Value Dan Break Even Point) Penangkapan Ikan Teri Menggunakan Pukat Cincin Di Dusun Tukul Desa Pasir Panjang Kecamatan Bakung Serumpun Kabupaten Lingga. Vol. 1 No. 1 (2020): Ekonomi*.

[www.google.co.id](http://www.google.co.id).